B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI NOVEMBER 2019

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

KASIRON, SP, MM

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI P, SP, M.Ling
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

IMAM KURNIAWAN, M.T

TIM PENGOLAH DATA:

RESTU PATRIA M, SST
YUHANNA MAURITS, M.Si
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
ANAS BAIHAQI, SP.
DAVID SAMPELAN, S.Kom
NINDYA KIRANA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

Website/Email:

http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Pulau Satonda - NTB

Sumber : gunung-indonesia.com

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi November tahun 2019.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Oktober 2019 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Oktober 2019 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Desember 2019, Januari 2020, dan Februari 2020) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Oktober 2019) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Agustus, September, dan Oktober 2019) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (November, Desember 2019, Januari 2020) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, November 2019

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

KASIRON, SP, MM
NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iii**
DAFTAR GRAFIK ..... **iii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iv**
PENGERTIAN **1**
I. RINGKASAN **4**
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN **9**
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2019 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2019 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2019 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM OKTOBER 2019 12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN **13**
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2020 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2020 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2020 18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA **19**
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 19
B. ANALISA UNSUR IKLIM TERHADAP NILAI EKSTREM STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT 20
1. Curah Hujan 20
2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum 21
3. Arah Dan Kecepatan Angin 22
4. Suhu Tanah 23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH **24**
A. RINGKASAN 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2019 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2019 - JANUARI 2020 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2019 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2019 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Oktober 2019 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Oktober 2019 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019 13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020 15
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020 16
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020 17
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2020 18
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca Setiap Stasiun Bulan Oktober 2019 19
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 15. Tingkat Keterdiaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Oktober 2019 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Oktober 2019 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Oktober 2019 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2019 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2019 Provinsi NTB..... 30
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Desember 2019, Januari 2020, dan Februari 2020 Provinsi NTB 32
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2019..... 35
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2019..... 36
Lampiran 5. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2019..... 37
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2019..... 38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019..... 39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019..... 40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020..... 41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020..... 42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020..... 43
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2020..... 44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode Agustus – Oktober 2019..... 45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2019..... 46
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus – Oktober 2019..... 46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode November 2019 - Januari 2020..... 47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November 2019 - Januari 2020..... 48
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November 2019 - Januari 2020..... 48
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 30 Oktober 2019..... 49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Mei adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Maret-April-Mei di tahun tertentu dengan total curah hujan Maret-April-Mei untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai (-5) s/d (-10), sedikit lebih kuat dibandingkan dengan normalnya. Selama bulan Oktober 2019 seluruh wilayah Indonesia masih didominasi oleh angin timuran.

b. **Prakiraan:** Pada bulan November angin monsoon Asia baru memasuki wilayah Indonesia bagian utara, di bulan Desember 2019 angin monsun Asia semakin ke selatan dan terbentuk ITCZ di sekitar ekuator, kondisi ini cukup mendukung pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Oktober 2019, rata – rata Anomali Suhu Perairan Indonesia menunjukkan kondisi Dingin (Bawah Normal), dengan nilai anomali -3 s/d 1 ^{o}C.

b. **Prakiraaan:** Hingga bulan November 2019 umumnya Anomali Suhu Muka Laut (SML) Indonesia secara umum diprediksi masih di dominasi anomali negatif. Pada Desember 2019 diprediksi menuju kondisi normalnya. Sedangkan Anomali positif diperkirakan mulai muncul pada bulan Januari 2020.

c. (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

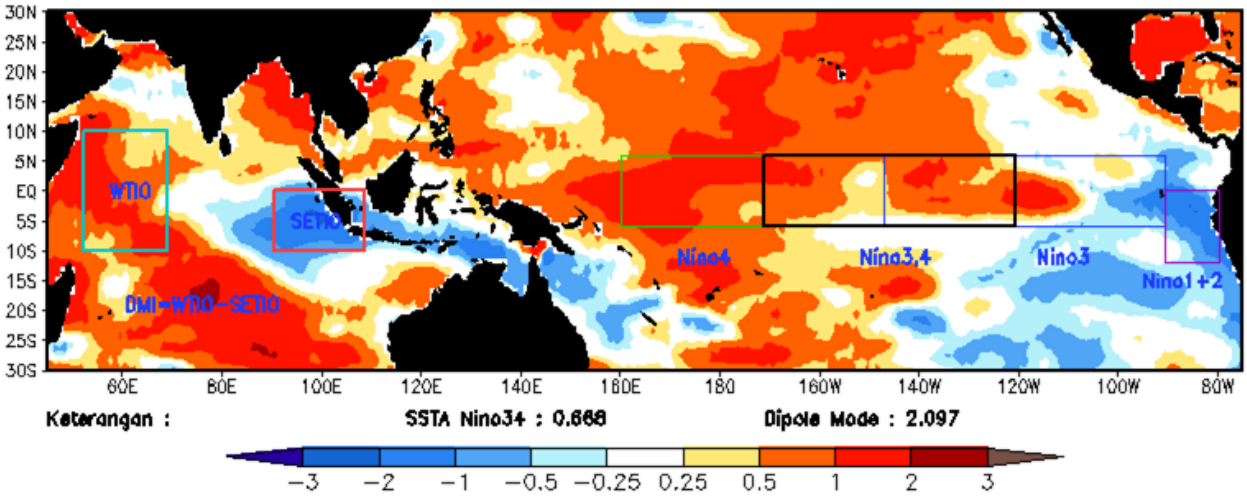

(Sumber: ITACS – JRA-55)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Oktober 2019

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Oktober 2019 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai 0,668 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Oktober -4.4. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan November hingga Desember 2019 diprakirakan berkisar pada nilai (-10) sampai dengan (5). Prakiraan peluang terbesar kondisi *ENSO* pada periode **NDJ** (November, Desember dan Januari) adalah kondisi ***Netral*** dengan peluang sebesar 68%, ***El Nino*** sebesar 29%, dan ***La Nina*** sebesar 3**%**. Periode ***Netral*** ini diprakirakan akan bertahan hingga awal tahun 2020.

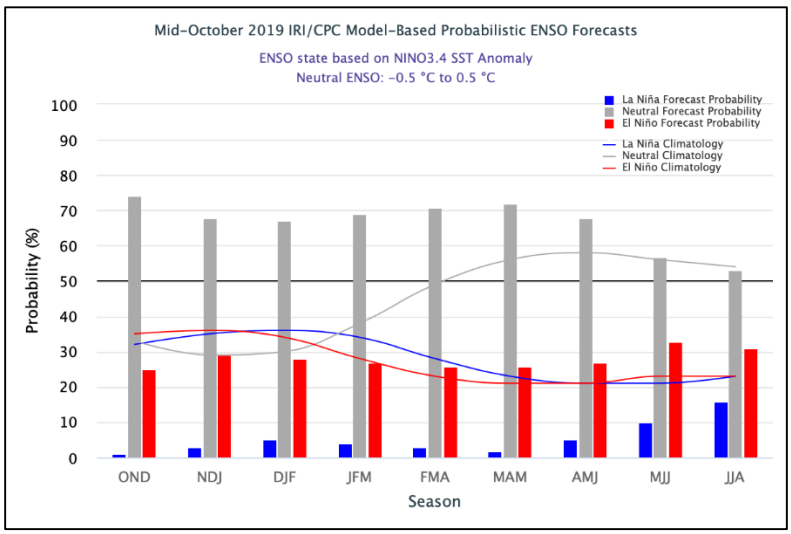

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Oktober 2019 (Sumber: www. iri.columbia.edu)

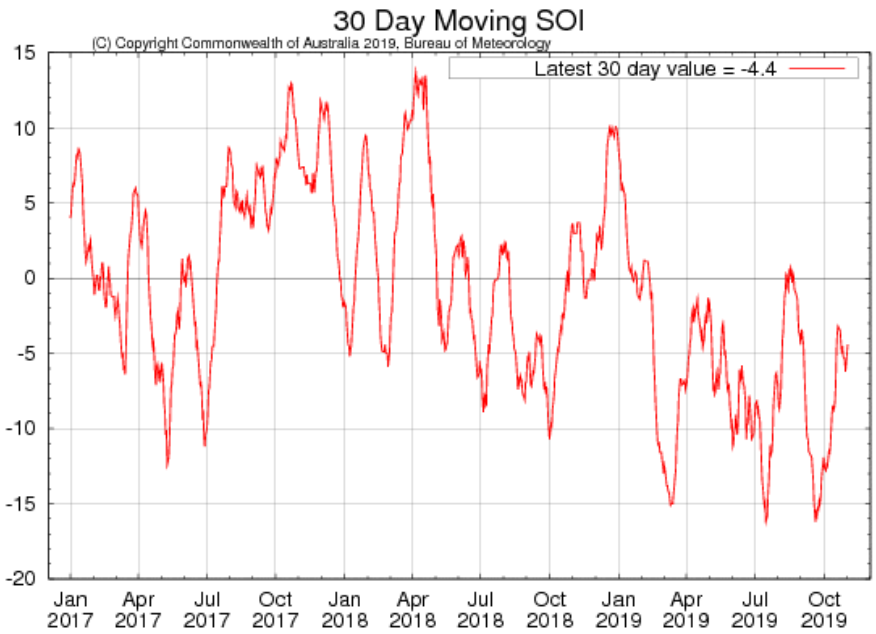

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Oktober 2019 (Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal November 2019, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi dingin. Rata – rata anomali SST Indonesia pada akhir Oktober 2019 sebesar -0,58°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut hingga bulan Desember 2019 lebih dingin dibanding normalnya.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Oktober 2019, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 - 1016 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1012 mb s/d 1016 mb. Pusat tekanan rendah masih belum terbentuk di wilayah selatan Indonesia.

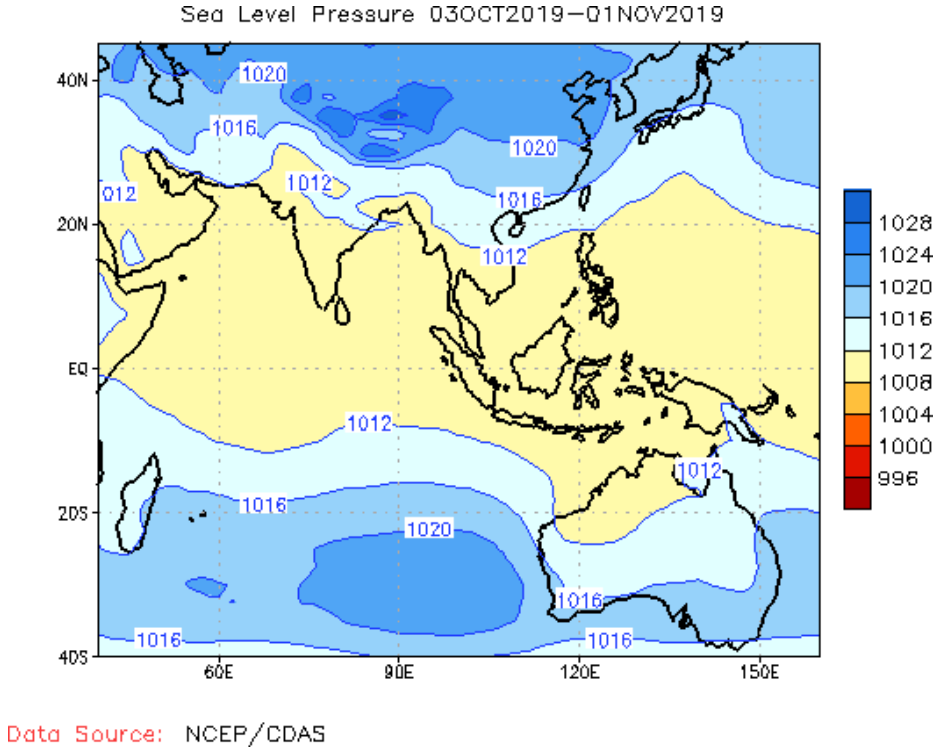

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
Sumber: www.cpc.noaa.gov

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Oktober 2019, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi angin Timuran dengan arah angin dari Timur dengan kecepatan berkisar antara 8 – 14 knot. Untuk bulan Desember 2019, diprakiraan angin masih didominasi angin Timuran namun mulai melemah.

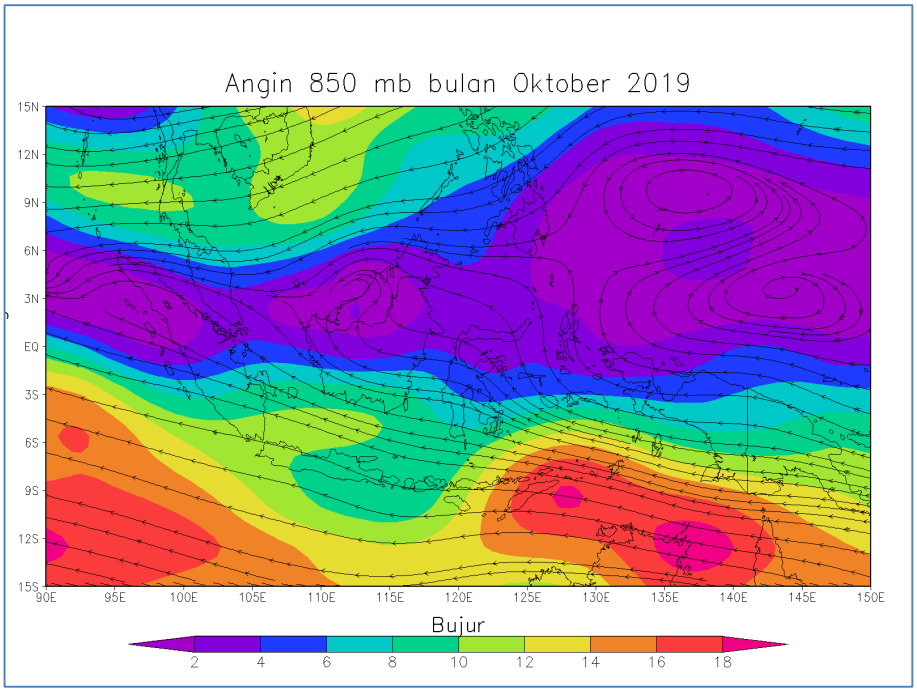

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Oktober 2019

Sumber: www.jma.go.jp

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Oktober 2019 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 20 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara yang mencapai 32 mm. Curah hujan di NTB sebagian besar umumnya berada pada kategori Rendah (< 20 mm). Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kondisi **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 35,6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 37,8°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 19,2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21,2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 63 – 84 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 56 – 78%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Desember 2019 s/d Februari 2020 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019 berkisar 101 – 300 mm/bulan, dengan sifat hujan dominan Bawah Normal (BN) – Normal (N). Bulan Januari 2020 Berkisar 151 – 400 mm/bulan, dengan sifat hujan dominan Normal (N), dan bulan Februari 2020 berkisar 151 – 500 mm/bulan, dengan sifat hujan dominan Normal (N).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 20 – 34,0 °C di Pulau Lombok dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 73 - 81% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 21 – 35 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 40 - 90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Hingga bulan Desember 2019, curah hujan mulai terjadi dengan kategori **Menengah**. Beberapa wilayah di NTB diperkirakan sudah memasuki awal musim hujan. Curah hujan akan mulai merata di wilayah NTB memasuki bulan Januari 2020. Perlu diwaspadai adanya potensi bencana hidrometeorologis pada peralihan musim kemarau menuju musim hujan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Oktober 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Oktober 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Montong Gading
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Poto Tano
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Lunyuk
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Utara	Pemenang
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Oktober 2019 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN OKTOBER 2019

Hasil analisis sifat hujan bulan Oktober 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Swela, Wanasaba, Pringgabaya
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Poto Tano
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Lunyuk
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Oktober 2019 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN OKTOBER 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Oktober 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Oktober 2019

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	-	-
> 20	-	-

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Oktober 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM OKTOBER 2019

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Oktober 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Oktober 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2019, Januari 2020 dan Februari 2020 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode Desember 2019, Januari 2020 dan Februari 2020 disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Keruak,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Utan,
	Bima	Sape, Lambu,
151 - 200	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lape, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Rhee, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Madapangga,
>300	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Desember 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada,
Lombok Utara	-	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Janapria, Praya Barat Daya, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	Sukamulia, Pringgabaya, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Utan, Alas Barat, Rhee, Tarano,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	-	Monta, Belo, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu,	Sanggar, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	-	-
151 - 200	Sumbawa	Lape,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Belo, Sape, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
301 - 400	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa	Plampang, Batulanteh, Labangka, Tarano,
	Dompu	Huu,
> 400		

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020

Tabel 7**.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram,	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,	-
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Bayan, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	Praya Barat, Jonggat,	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Pringgasela, Wanasaba,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh,	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Alas, SBW Diperta, Unter Iwes,	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Lape, Maronge,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Dompu,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	-	-
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Batu Layar,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Batukliang,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lape, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Huu, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Monta, Woha, Langgudu, Madapangga,
301 - 400	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Sumbawa	Plampang, Labangka,
401 - 500	Lombok Timur	Sembalun,
> 500		

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2020

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Batu Layar,	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Bayan, Pemenang, Kayangan,	Tanjung, Gangga,
Lombok Tengah	Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Sembalun,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sikur,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,	Brang Rea,	Seteluk,
Sumbawa	Utan,	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Lape, Batulanteh, Alas Barat, Maronge,
Dompu	Pekat,	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,	-
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	Sanggar, Monta, Woha, Langgudu,	Belo, Bolo, Sape, Wera, Donggo, Lambu, Madapangga,	Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 10**.** Unsur Pengamatan Cuaca Setiap Stasiun Bulan Oktober 2019

Pengamatan Unsur Cuaca		**STASIUN BMKG PROV. NTB**			
		Klimatologi Lombok Barat	**Meteorologi B I L**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	21.5 – 34.0	27.3	28.6	28.2
	Maksimum	35.6	34.6	37.8	37.2
	Tanggal	27	11	21	11
	Minimum	19.2	19.8	21.4	21.2
	Tanggal	5	4	17	9
Curah Hujan (mm)	Jumlah	2	-	-	0
	Hari Hujan	1	0	0	1
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	93	100	92	96
	Tertinggi	100	100	98	100
	Tanggal	1,4,7,8,9,11,13,14,21,23,27,28,29,30,31	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31	19	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,18,19,20,21,22,23,24,25,27,28
	Terendah	59	85	80	63
	Tanggal	19	10	31	29
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.1	999.1	1011.4	1012.4
	Tertinggi	1009.2	1002.6	1013.2	1014.5
	Tanggal	4	2	4	5
	Terendah	1004.3	956.7	1008.7	1009.7
	Tanggal	31	31	31	31
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	75	76	67	72
	Tertinggi	84	84	75	78
	Tanggal	3	1	3	31
	Terendah	63	72	56	62
	Tanggal	29	16	4	19
Angin (knot)	Rata-rata	5	7	6	3
	Arah Terbanyak	Selatan	Tenggara	Tenggara	Tenggara
	Variasi Arah	Tenggara	Selatan	Barat Laut	Selatan
	Kec. Terbesar	16	18	15	18
	Tanggal	1	1	4	12

B. ANALISA UNSUR IKLIM TERHADAP NILAI EKSTREM STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT

1. Curah Hujan

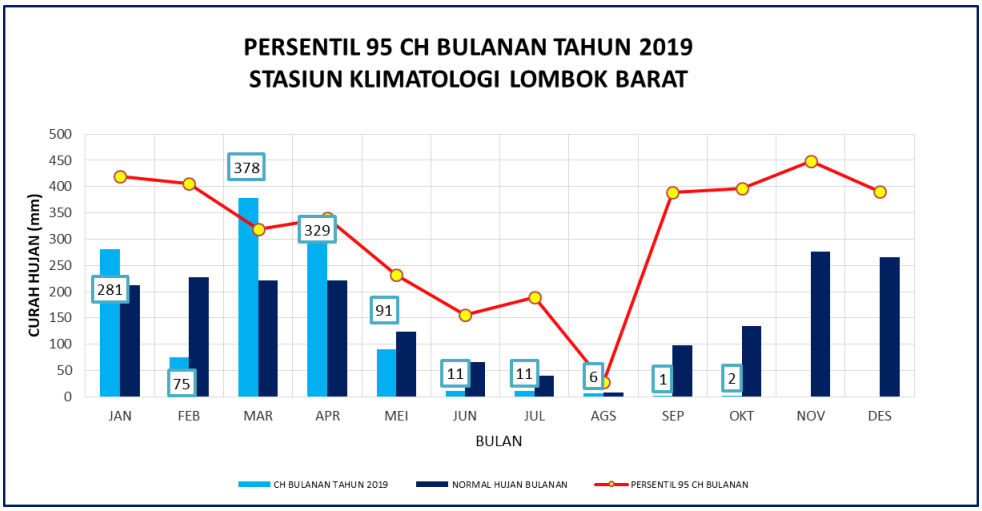

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019

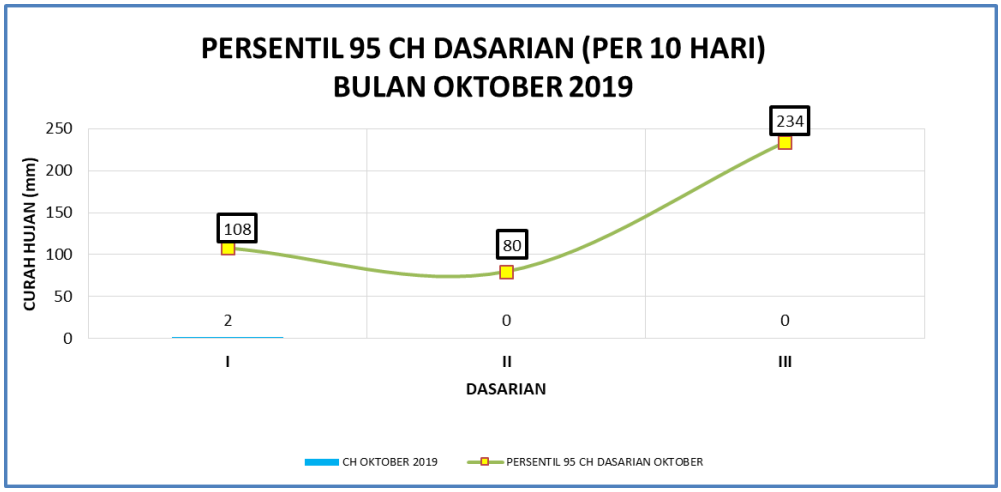

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

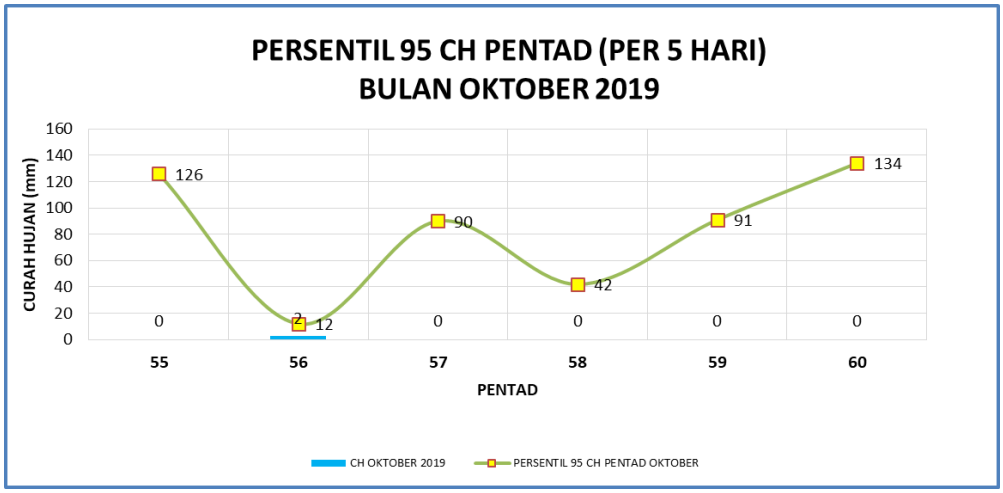

Grafik 5**.** Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, 4, dan 5, curah hujan di bulan Oktober sangat rendah, tidak ada yang melewati batas persentil 95 baik bulanan, dasarian maupun pentad. Curah hujan di bulan Oktober 2019 lebih rendah dibandingkan dengan normalnya.

2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum

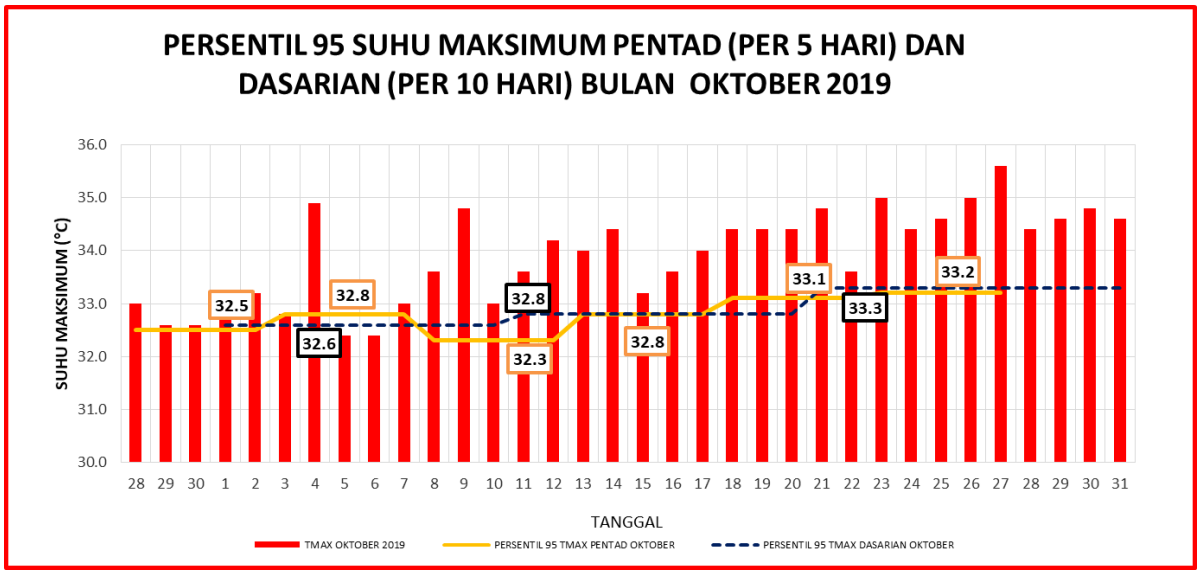

Grafik 6**.** Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

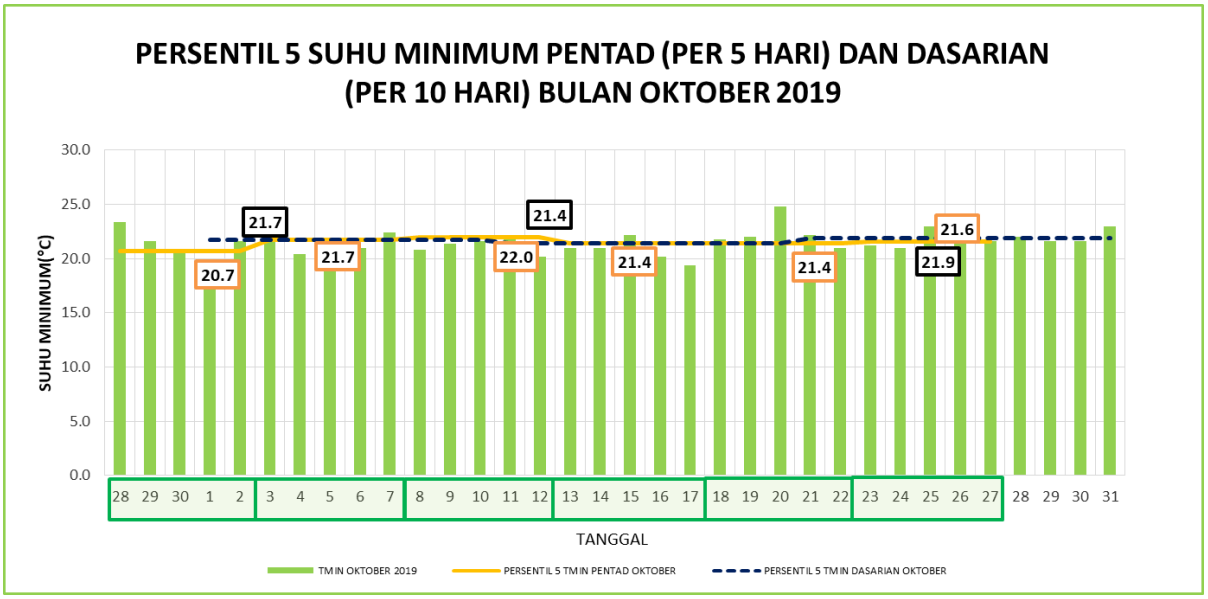

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum,

analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas atau melewati batas kondisi ekstrem (persentil 95) yang artinya dibulan Oktober suhu maksimumnya lebih panas dibandingkan normalnya, namun ada beberapa hari yang dibawah batas persentil 95. Seperti pada tanggal 3,5, dan 6, yang artinya tanggal tersebut suhu maksimumnya lebih dingin dibandingkan dengan normalnya.

Sementara itu pada grafik 7, suhu udara minimum umumnya berada di bawah dari batas persentilnya (persentil 5%) yang artinya di bulan Oktober suhu minimumnya lebih dingin dibandingkan normalnya, kecuali pada tanggal 3,7,15,20,25,31, yang berada di atas batas persentil 5% yang artinya pada tanggal tersebut suhu udara minimumnya lebih panas dibandingkan dengan normalnya.

3. Arah Dan Kecepatan Angin

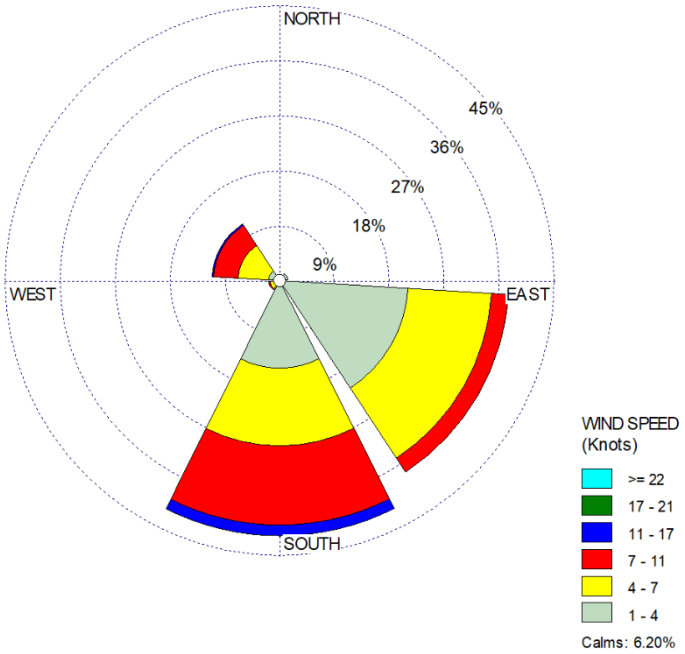

Grafik 8**.** Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Oktober 2019, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan 1 - 16 knot (2 - 20 km/jam). Selain dari Selatan angin juga bertiup dengan variasi dari arah Tenggara.

4. Suhu Tanah

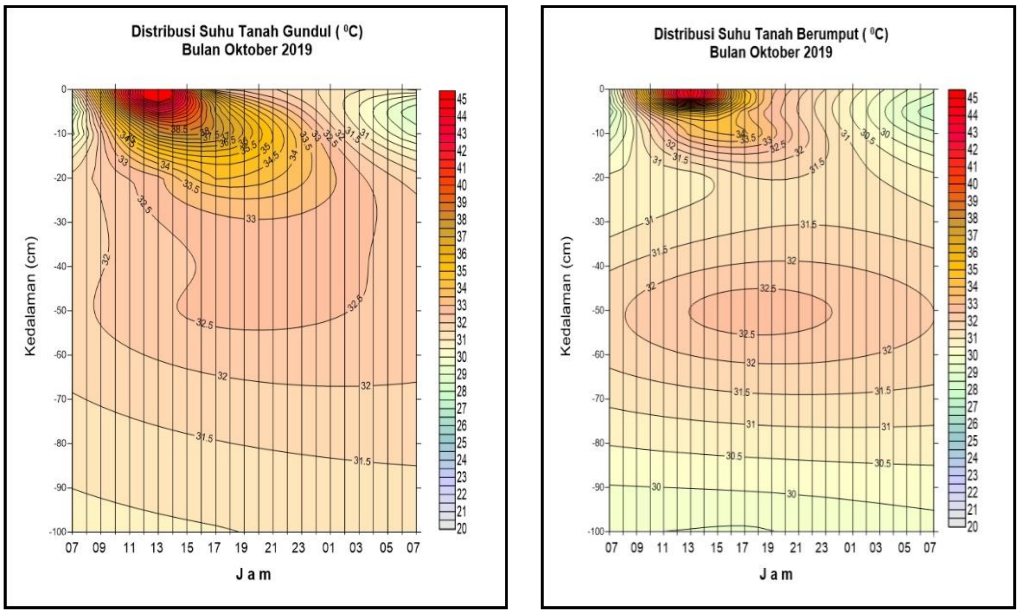

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 48.1 °C dan terendah tercatat sebesar 28.5°C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 45.2°C dan terendah tercatat sebesar 28.0 °C.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Agustus – Oktober 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal hingga Agak Kering.**

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2019 – Januari 2020

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan November 2019 – Januari 2020 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal hinga Agak Kering** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Agustus - Oktober 2019) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Agustus - Oktober 2019) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	Cakranegara,	Mataram, Selaparang,	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	Batu Layar, Kediri, Narmada,	Gunung Sari, Lembar, Sekotong, Lingsar, Kuripan,	Gerung, Labuapi,
LOMBOK TENGAH	-	-	Janapria, Kopang, Praya Timur, Pujut, Jonggat,	Batukliang Utara, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Sembalun, Sukamulia,	Jerowaru, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Swela, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	Tanjung,	Bayan, Gangga, Pemenang, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	Sekongkang,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Alas, Tarano,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	Manggalewa,	Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Bolo,	Sanggar, Monta, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi,

				Langgudu, Lambu, Madapangga
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2019 - JANUARI 2020

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan November 2019 – Januari 2020 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan November 2019 – Januari 2020 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 Oktober 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13**.** Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	Batukliang Utara,	Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	Montong Gading,	Jerowaru, Masbagik, Sambelia, Sukamulia,	Aikmel, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	Pemenang,	Bayan, Gangga, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	Batulanteh,	Diperta Sumbawa, Tarano,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas,

				Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14**.** Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Oktober 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada dalam kondisi Kurang. KAT dalam kondisi Kurang terjadi di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Keterdiaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Oktober 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Oktober 2019 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	82 - 111	355	1988	0	1982	0	BN
	Cakranegara	128 - 173	487	2010	0	1992	0	BN
	Mataram	103 - 139	457	1996	0	1972	0	BN
	Selaparang	126 - 170	458	1996	0	1972	0	BN
Lombok Barat	Gerung	63 - 85	301	1982	0	1981	0	BN
	Lembar	44 - 60	216	2016	0	2003	0	BN
	Narmada	115 - 156	499	2010	0	1968	4	BN
	Sekotong	59 - 80	381	1988	0	1987	0	BN
	Lingsar	138 - 187	403	2010	0	2019	0	BN
	Gunung Sari	139 - 188	476	1992	0	1987	0	BN
	Batu Layar	105 - 142	289	2010	0	2019	0	BN
	Kediri	103 - 139	413	2010	2	2019	2	BN
Lombok Utara	Tanjung	29 - 39	193	2016	0	1969	2	BN
	Gangga	39 - 53	185	2016	0	2014	0	BN
	Bayan	24 - 32	146	2001	0	1997	0	BN
	Pemenang	55 - 74	171	2011	4	2014	25	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	43 - 58	174	2000	0	1991	0	BN
	Praya Barat	51 - 69	328	1975	0	1951	0	BN
	Pringgarata	48 - 65	264	2016	0	2019	0	BN
	Kopang	53 - 72	354	1992	0	1990	0	BN
	Pujut	31 - 42	436	1964	0	1957	0	BN
	Janapria	41 - 55	174	2000	0	1982	0	BN
	Batukliang	78 - 106	712	1975	0	1957	0	BN
	Praya	77 - 104	431	1992	0	1977	0	BN
	Batukliang Utara	60 - 81	275	2016	0	2014	0	BN
	Jonggat	72 - 97	289	1992	0	1982	0	BN
Lombok Timur	Jerowaru	16 - 22	537	1992	0	2012	0	BN
	Mnt. Gading	98 - 133	437	1992	0	1987	0	BN
	Sukamulia	102 - 138	276	2003	0	1997	0	BN
	Pringgabaya	17 - 23	69	2010	0	2014	0	BN
	Aikmel	48 - 65	218	2010	0	2015	0	BN
	Masbagik	39 - 53	224	2010	0	2012	0	BN
	Sambelia	28 - 38	194	2010	0	2012	0	BN
	Sembalun	39 - 53	251	2010	0	2011	0	BN
	Sikur	57 - 77	301	1982	0	1973	0	BN
	Swela	37 - 50	170	2010	0	2012	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	82 - 111	362	2016	0	1955	1	BN
	Jereweh	22 - 30	76	2016	0	2018	0	BN
	Tano	33 - 45	76	2016	0	2014	0	BN
	Sekongkang	32 - 43	221	2016	0	2014	0	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Oktober 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa	Alas	38 - 51	243	2010	0	1991	0	BN
	Buer	28 - 38	133	2016	0	2012	0	BN
	Utan	24 - 32	155	1983	0	1968	0	BN
	Moyo Hilir	26 - 35	145	1982	0	1955	0	BN
	Moyo Hulu	30 - 41	219	2016	0	2002	0	BN
	(Diperta) Sbw	32 - 43	344	2000	0	2003	0	BN
	Sumbawa	32 - 43	211	1955	0	1965	0	BN
	Lape	19 - 26	211	1964	0	1955	0	BN
	Plampang	18 - 24	271	1964	0	1965	0	BN
	Lenangguar	62 - 84	339	2016	0	1955	1	BN
	Empang	23 - 31	197	2016	0	2001	0	BN
	Batulanteh	39 - 53	300	1988	0	1978	0	BN
	Lunyuk	89 - 120	309	2010	0	2015	0	BN
	Labuhan Badas	15 - 20	309	2010	0	2015	0	BN
	Tarano	9 - 12	124	2016	0	2013	0	BN
Dompu	Manggalewa	50 - 68	172	2010	0	2014	1	BN
	Hu'u	17 - 23	157	2016	0	2014	0	BN
Bima	Sanggar	42 - 57	352	2010	0	2003	0	BN
	Rasanae	69 - 93	257	2010	0	1955	0	BN
	Bolo	15 - 20	224	1950	0	1962	0	BN
	Sape	11 - 15	224	1950	0	1955	0	BN
	Madapangga	30 - 41	176	2016	0	2014	0	BN
	Monta	24 - 32	224	1950	0	1960	0	BN
	Stamet Bima	20 - 27	183	1998	0	1982	0	BN

Lampiran 2**.** Data Prakiraan Curah Hujan Desember 2019, Januari 2020, dan Februari 2020

Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2019		JANUARI 2020		FEBRUARI 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Cakranegara	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Mataram	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Selaparang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sekarbela	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sandubaya	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lembar	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	AN
	Narmada	201 - 300	BN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Sekotong	201 - 300	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Lingsar	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Gunung Sari	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Batu Layar	201 - 300	N	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Kediri	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Labuapi	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kuripan	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Gangga	201 - 300	BN	301 - 400	BN	201 - 300	BN
	Bayan	151 - 200	BN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Pemenang	151 - 200	BN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Kayangan	201 - 300	BN	301 - 400	N	201 - 300	N
Lombok Tengah	Praya Timur	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat	151 - 200	BN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Pringgarata	201 - 300	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Kopang	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pujut	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Janapria	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Batukliang	201 - 300	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Praya	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Tengah	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batukliang Utara	201 - 300	BN	201 - 300	BN	301 - 400	N
	Jonggat	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
Lombok Timur	Jerowaru	101 - 150	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Mt. Gading	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Sukamulia	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pringgabaya	101 - 150	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Aikmel	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Masbagik	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2019		JANUARI 2020		FEBRUARI 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Sembalun	201 - 300	BN	301 - 400	BN	401 - 500	AN
	Sikur	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Swela	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Keruak	101 - 150	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sakra	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Terara	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selong	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pringgasela	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Suralaga	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wanasaba	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Labuhan Haji	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sakra Timur	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sakra Barat	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Poto Tano	201 - 300	N	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Sekongkang	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Jereweh	101 - 150	BN	201 - 300	AN	151 - 200	AN
	Taliwang	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Brang Rea	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Maluk	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Brang Ene	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	AN
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Buer	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Utan	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Moyo Hilir	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	SBW Diperta	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	SBW BMKG	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lape	151 - 200	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Plampang	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Lenangguar	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Empang	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lunyuk	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Batu Lanteh	201 - 300	N	301 - 400	N	151 - 200	BN
	Moyo Hulu	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Ropang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Alas Barat	201 - 300	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Labuhan Badas	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2019 2019		JANUARI 2020		FEBRUARI 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Rhee	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Unter Iwes	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Moyo Utara	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Maronge	151 - 200	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Tarano	151 - 200	BN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Lopok	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Orong Telu	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lantung	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
Dompu	Manggalewa	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Huu	201 - 300	BN	301 - 400	N	151 - 200	N
	Kempo	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Dompu	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Kilo	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Woja	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pekat	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Pajo	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
Kota Bima	Raba	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Rasanae Barat	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Rasanae Timur	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Asakota	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Mpunda	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
Bima	Sanggar	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	AN
	Monta	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Belo	151 - 200	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Bolo	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Sape	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Woha	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Wawo	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Wera	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Donggo	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Ambalawi	151 - 200	BN	201 - 300	N	151 - 200	BN
	Langgudu	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lambu	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Madapangga	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Oktober 2019

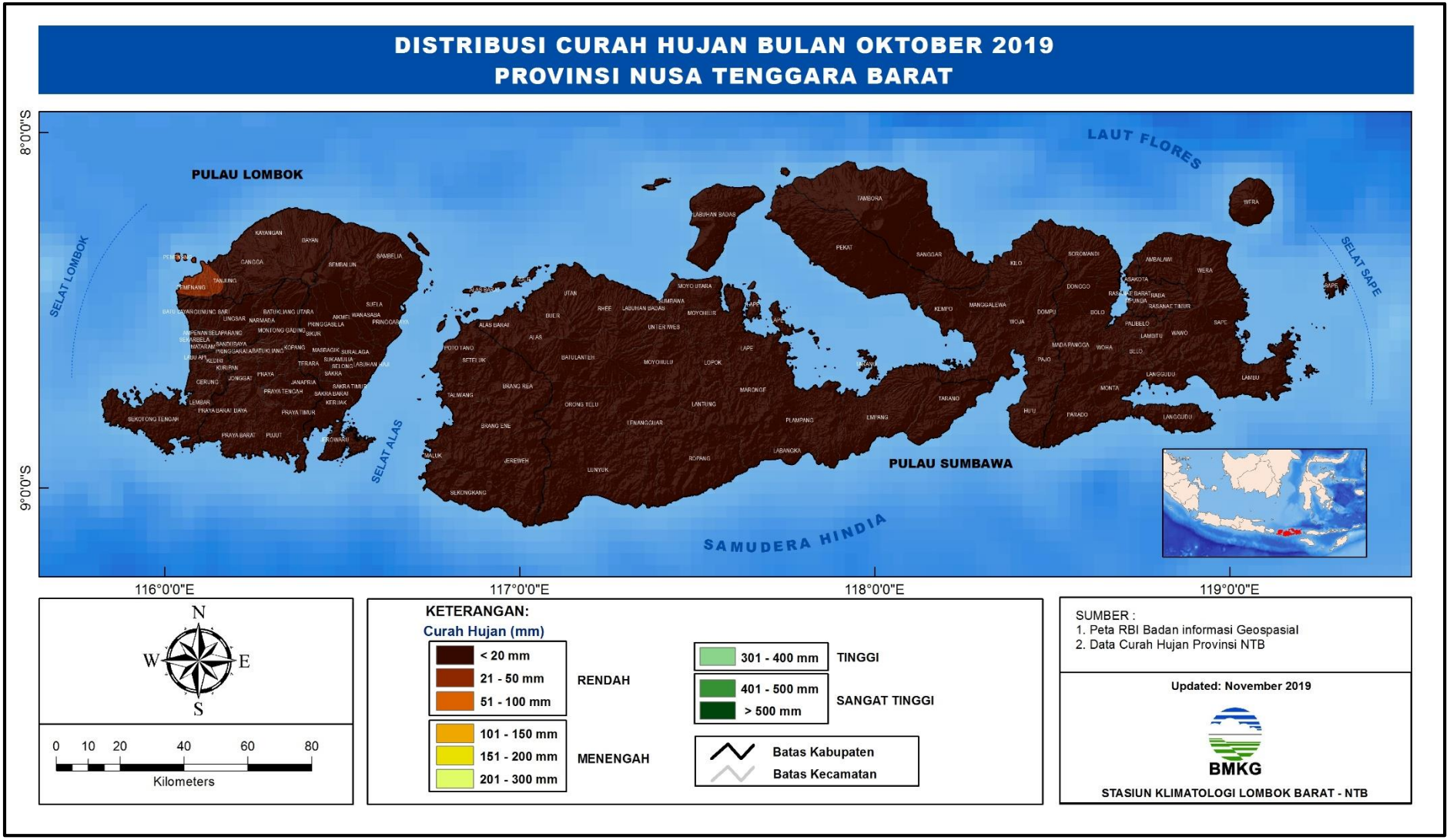

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

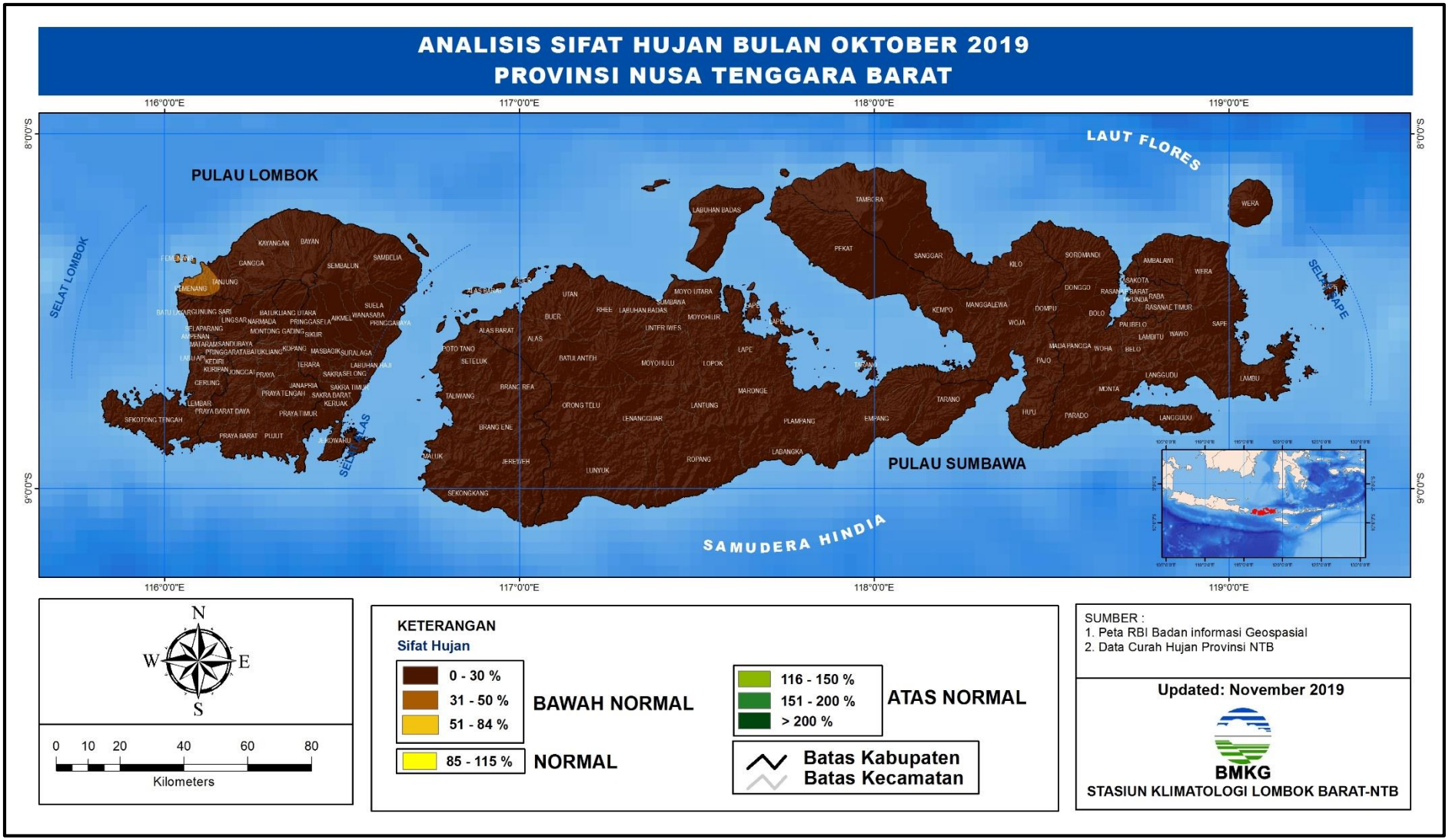

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Oktober 2019

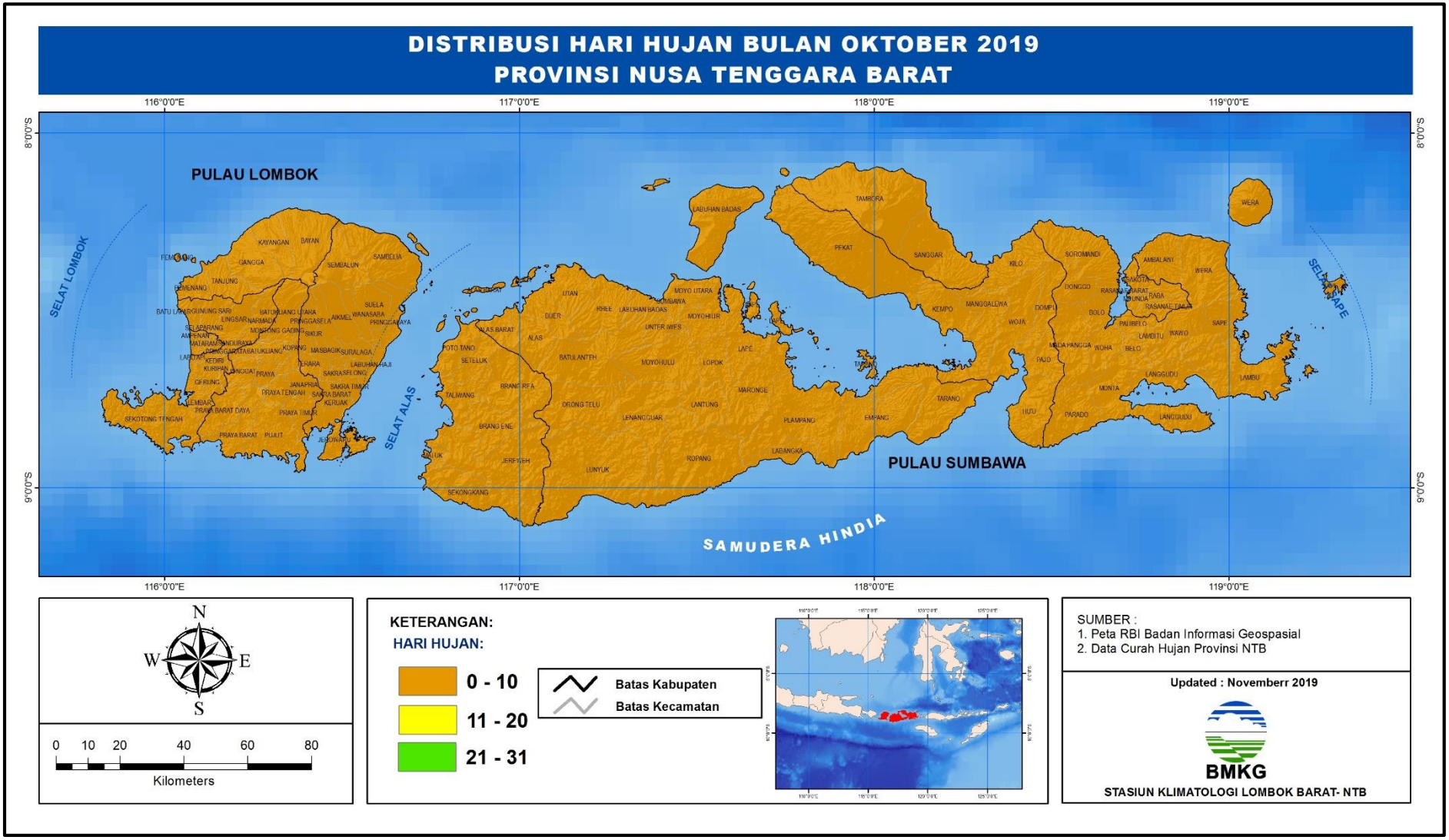

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Oktober 2019

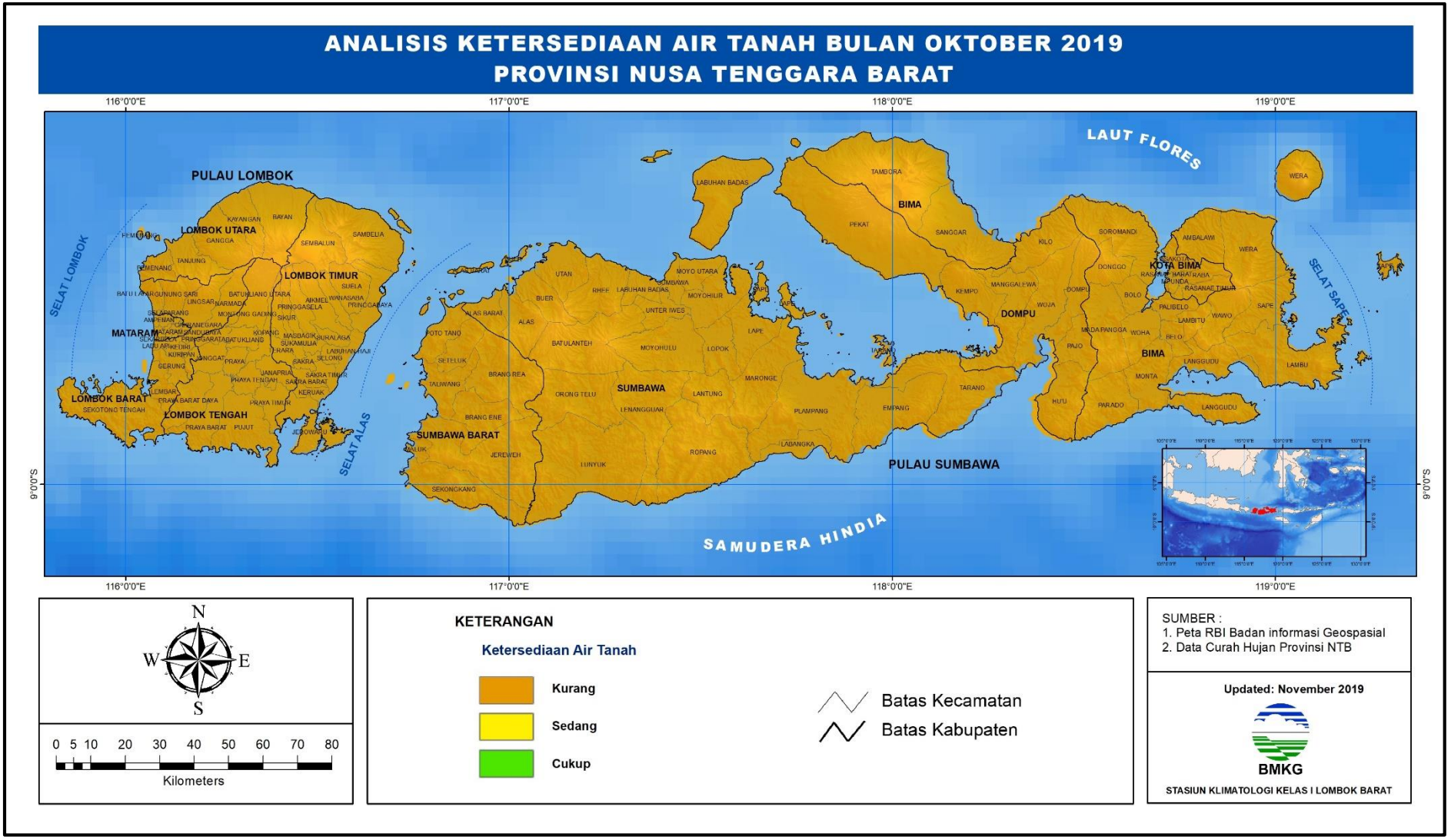

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019

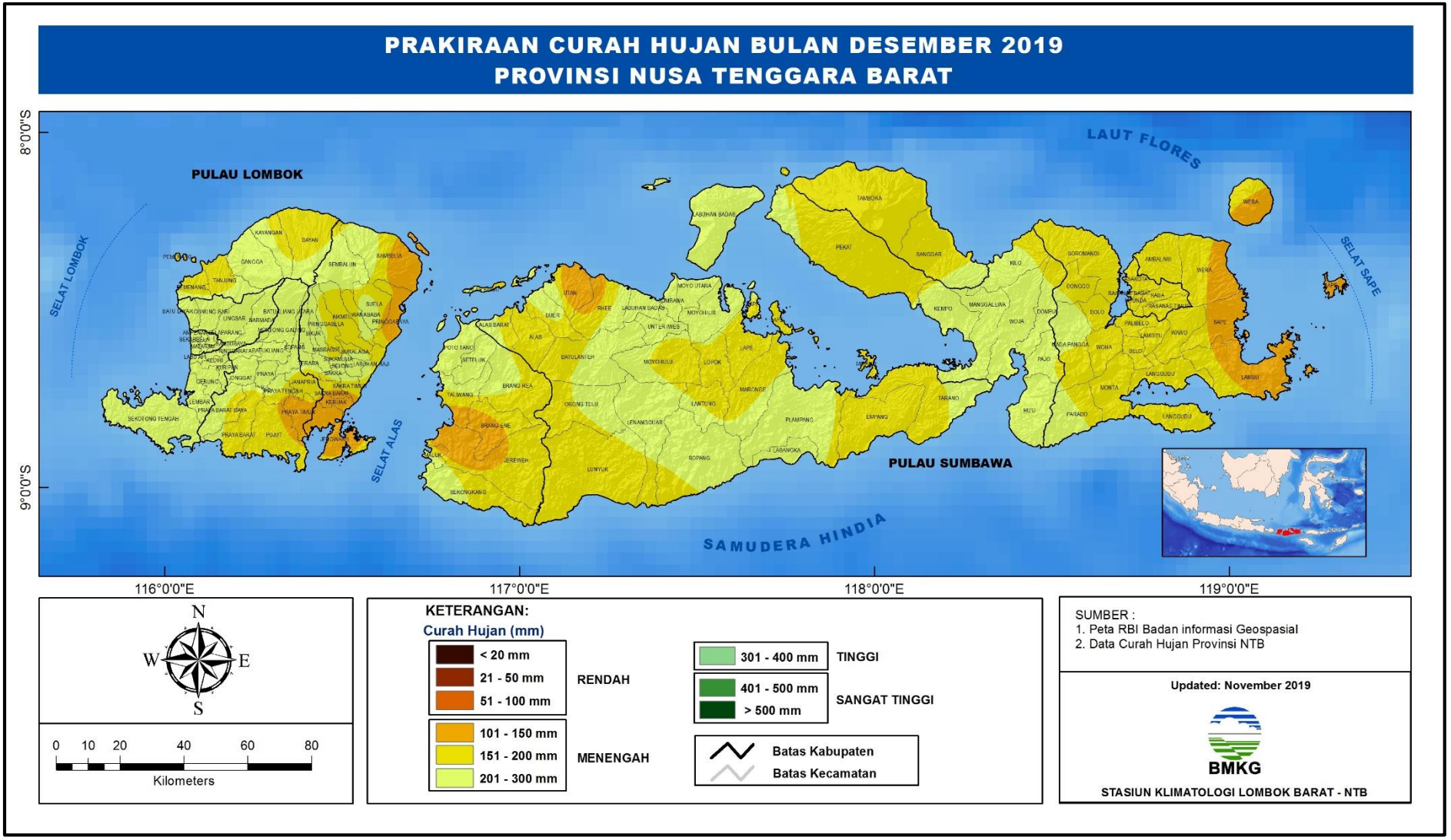

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019

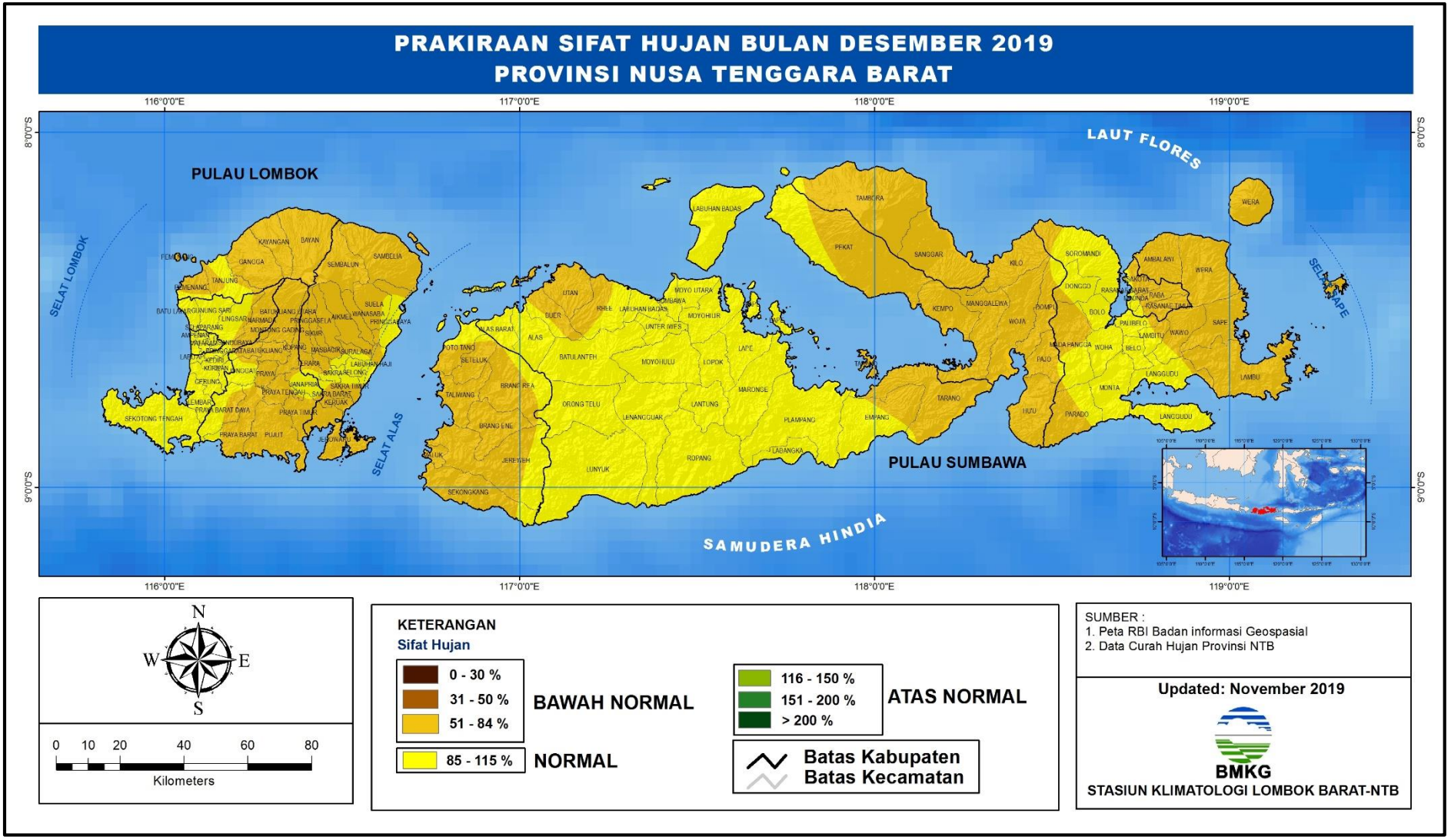

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2020

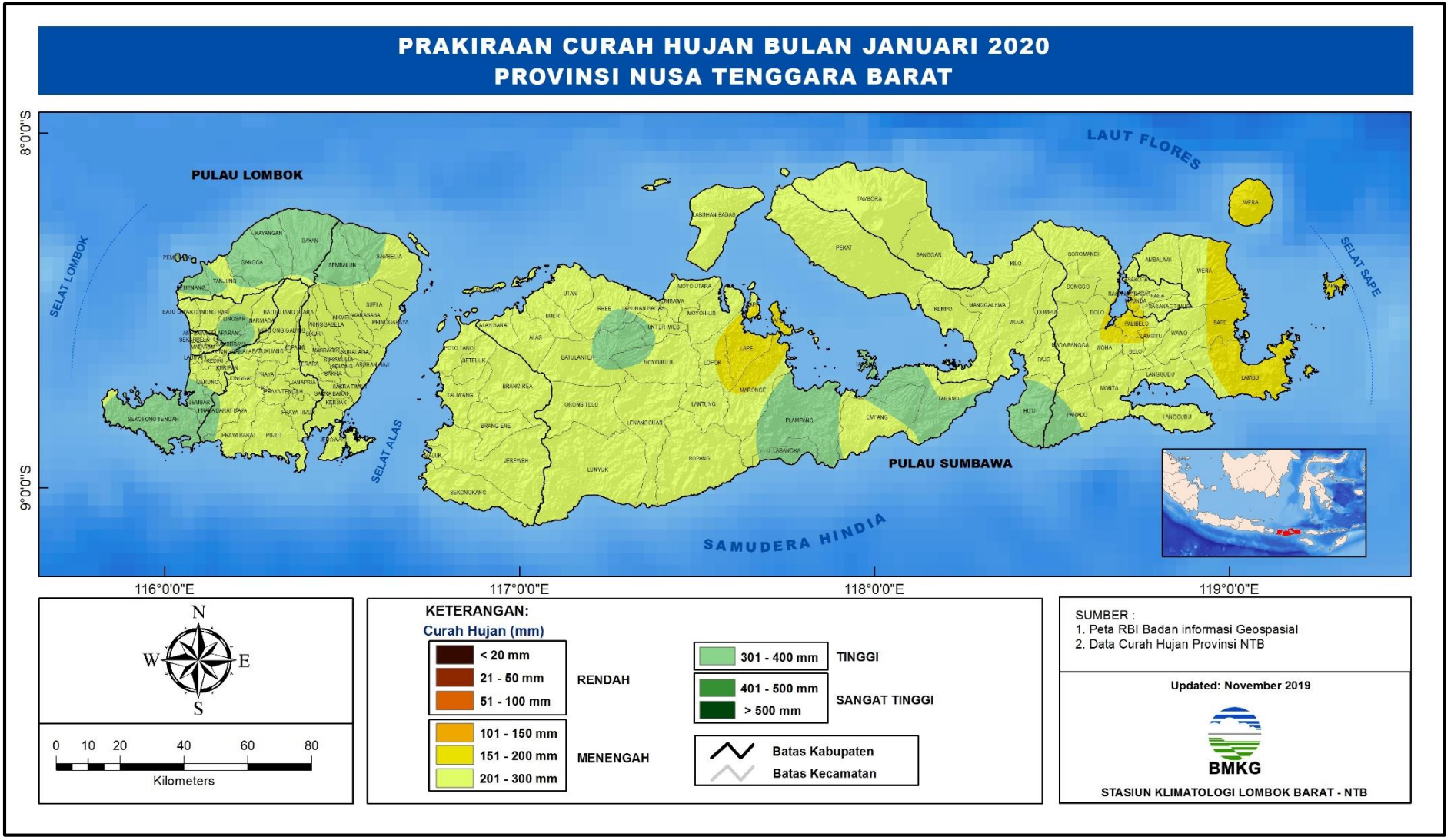

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2020

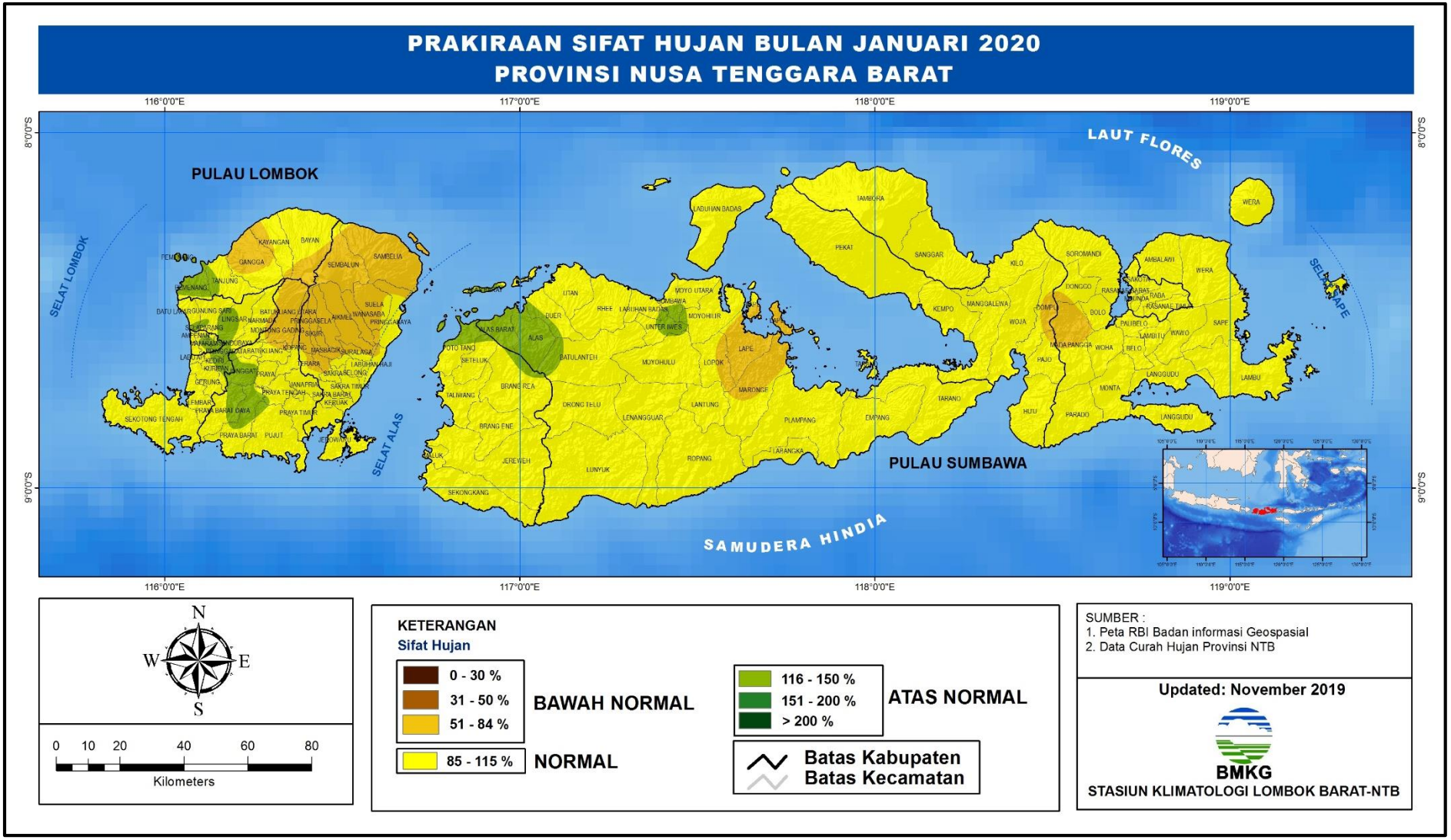

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2020

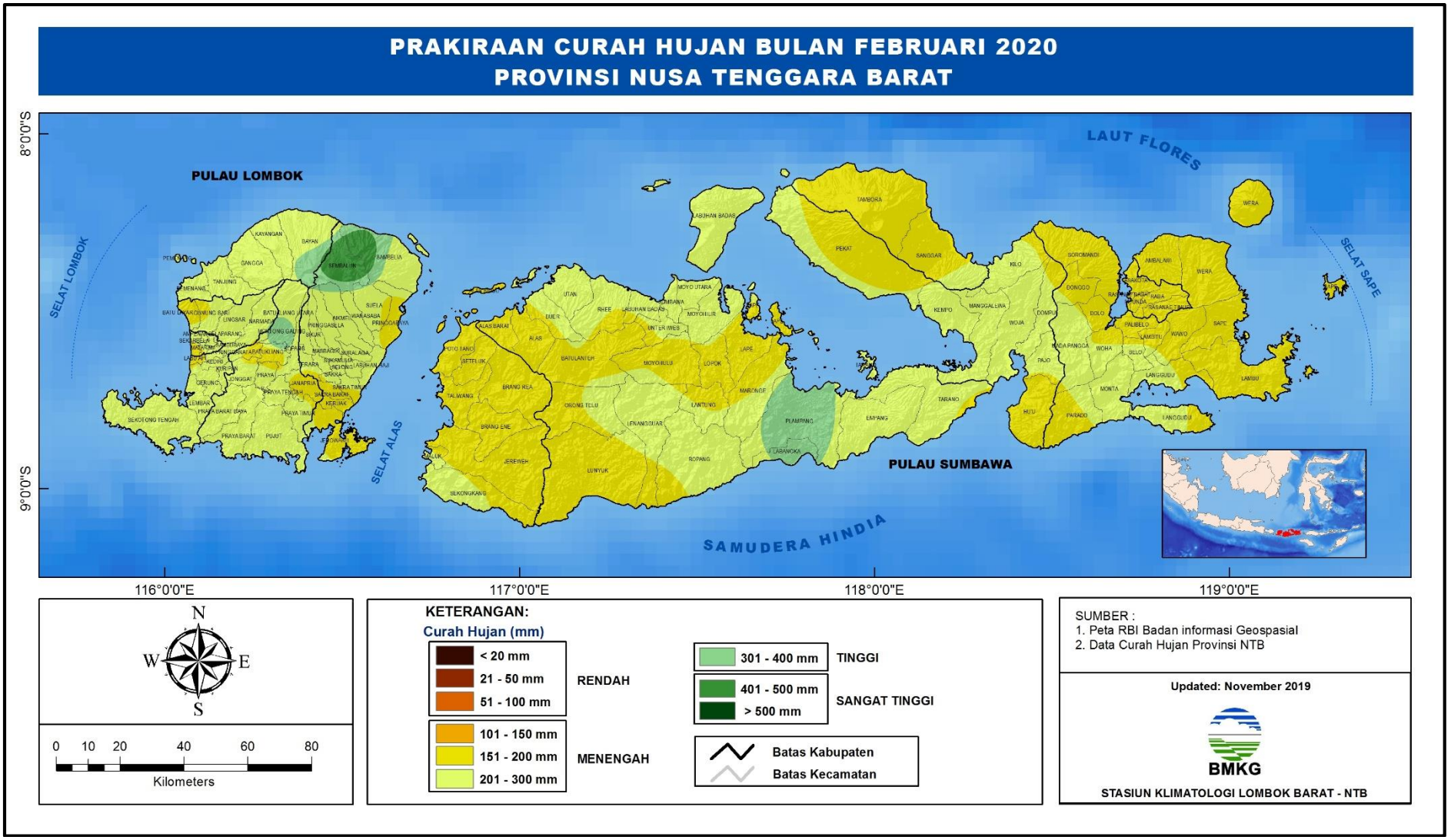

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2020

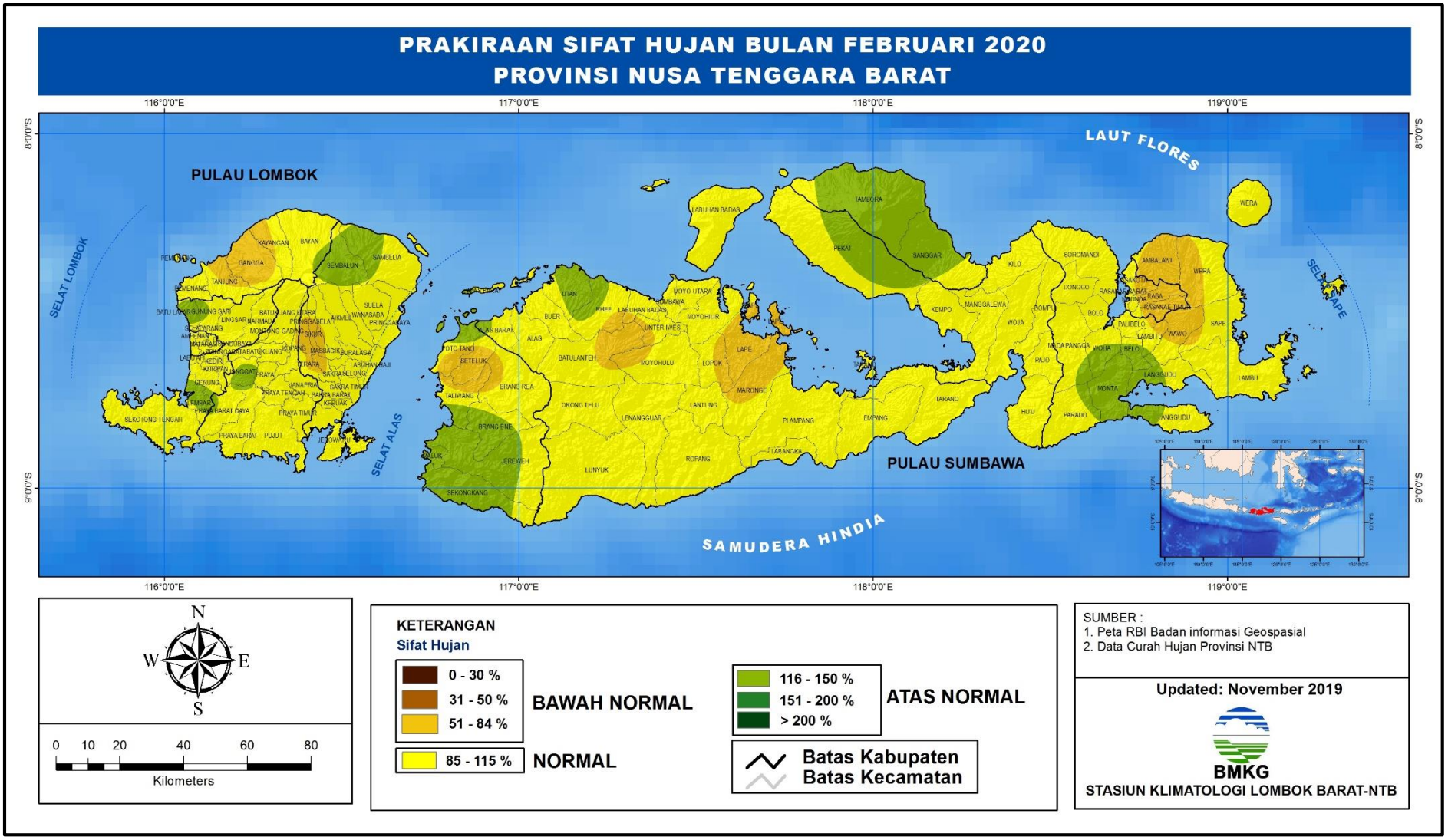

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus - Oktober 2019

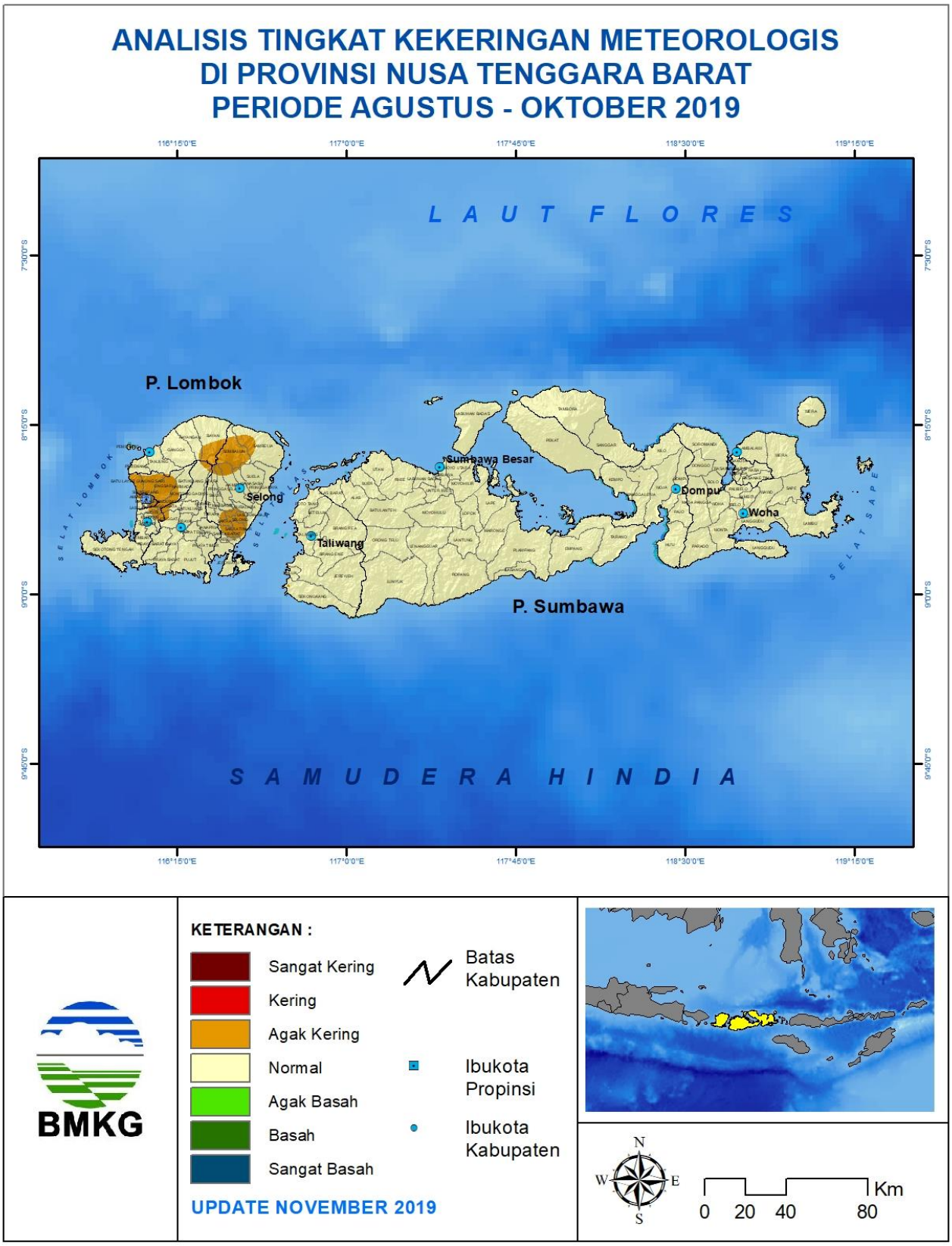

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus - Oktober 2019

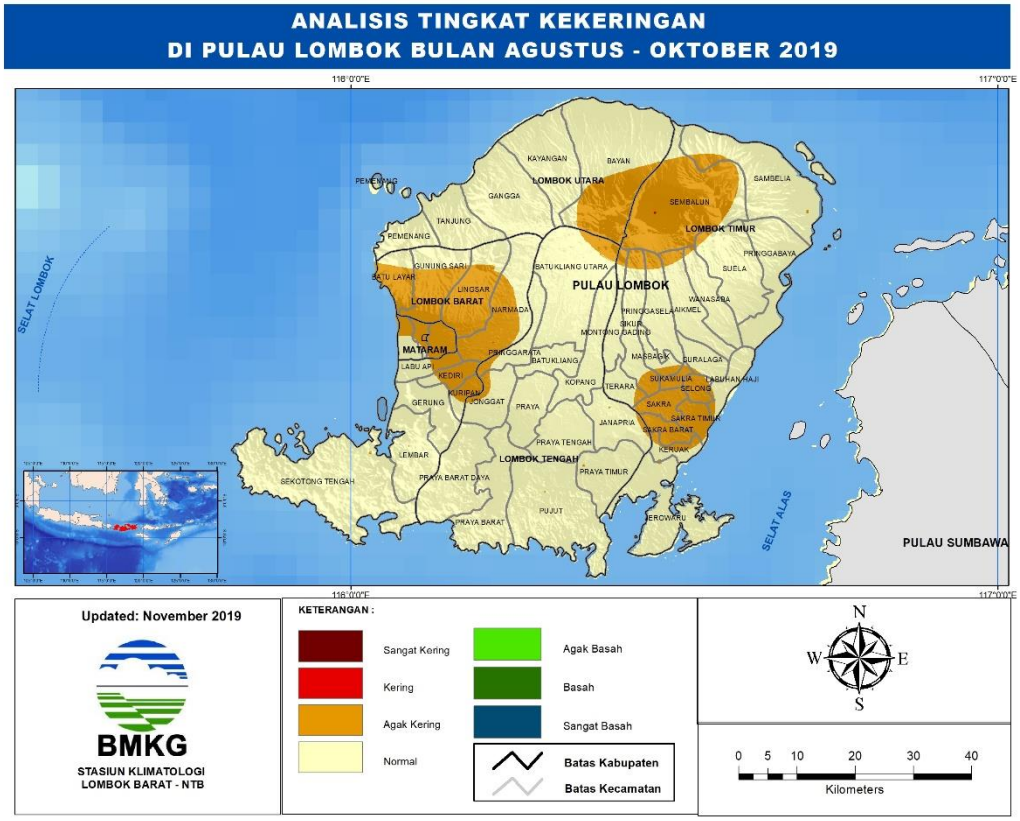

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus - Oktober 2019

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November 2019 - Januari 2020

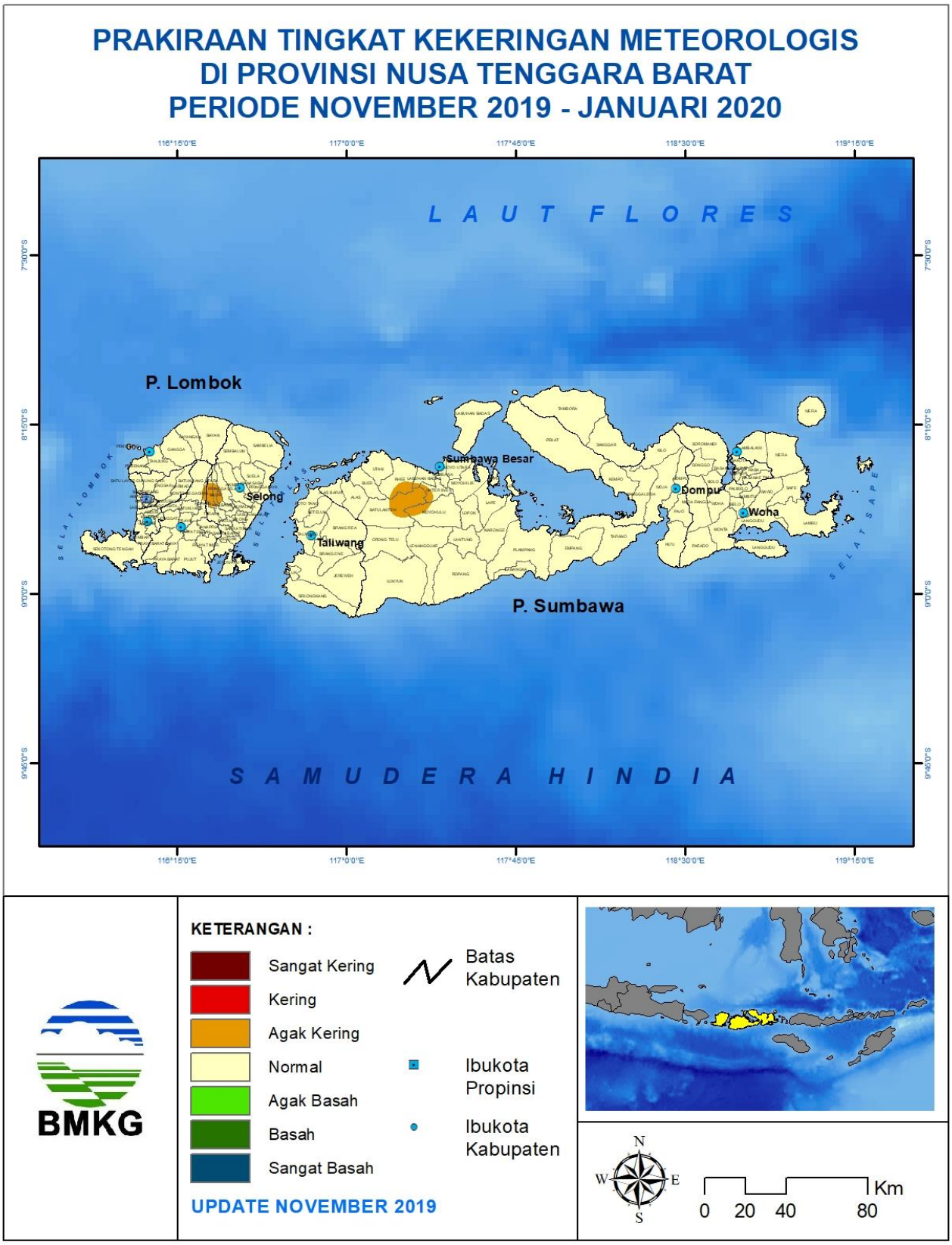

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November 2019 - Januari 2020

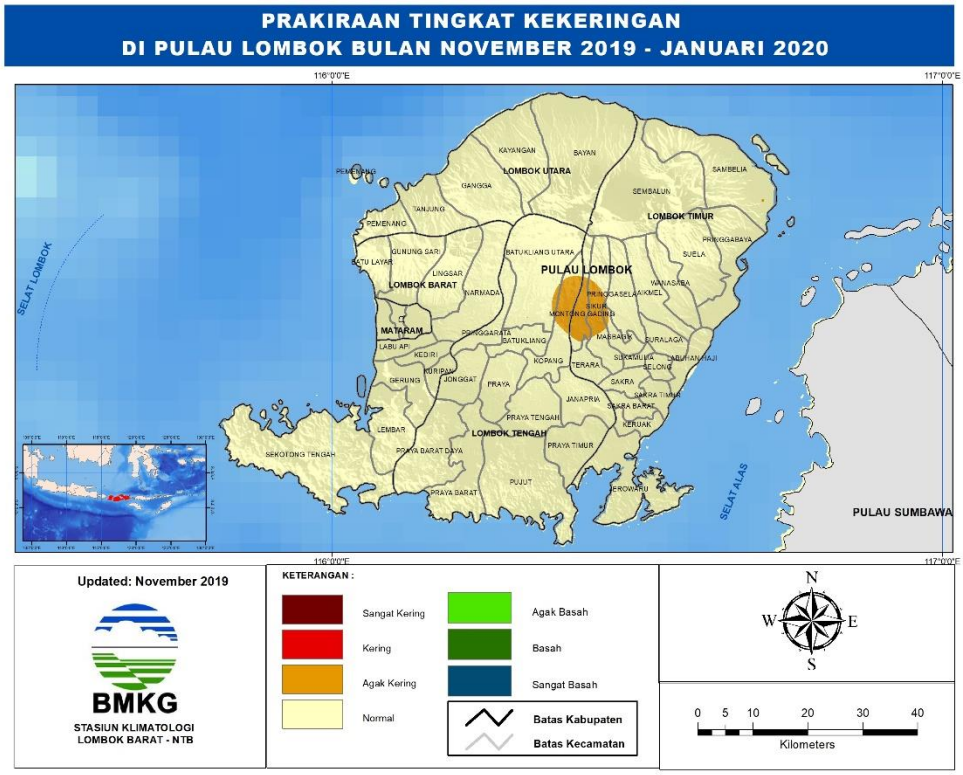

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November 2019 - Januari 2020

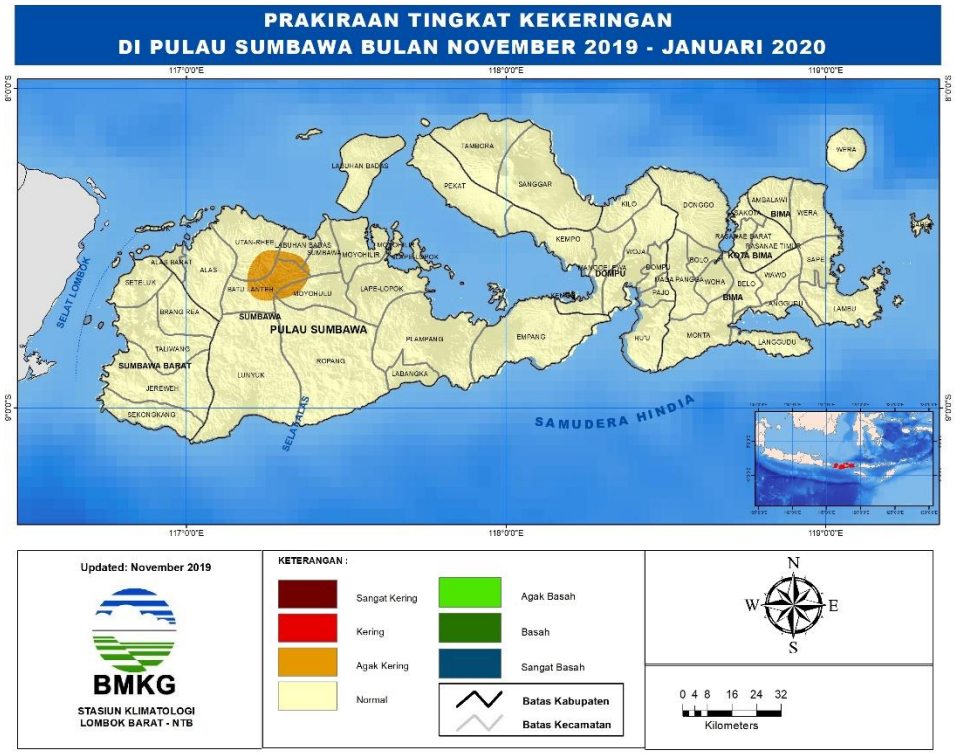
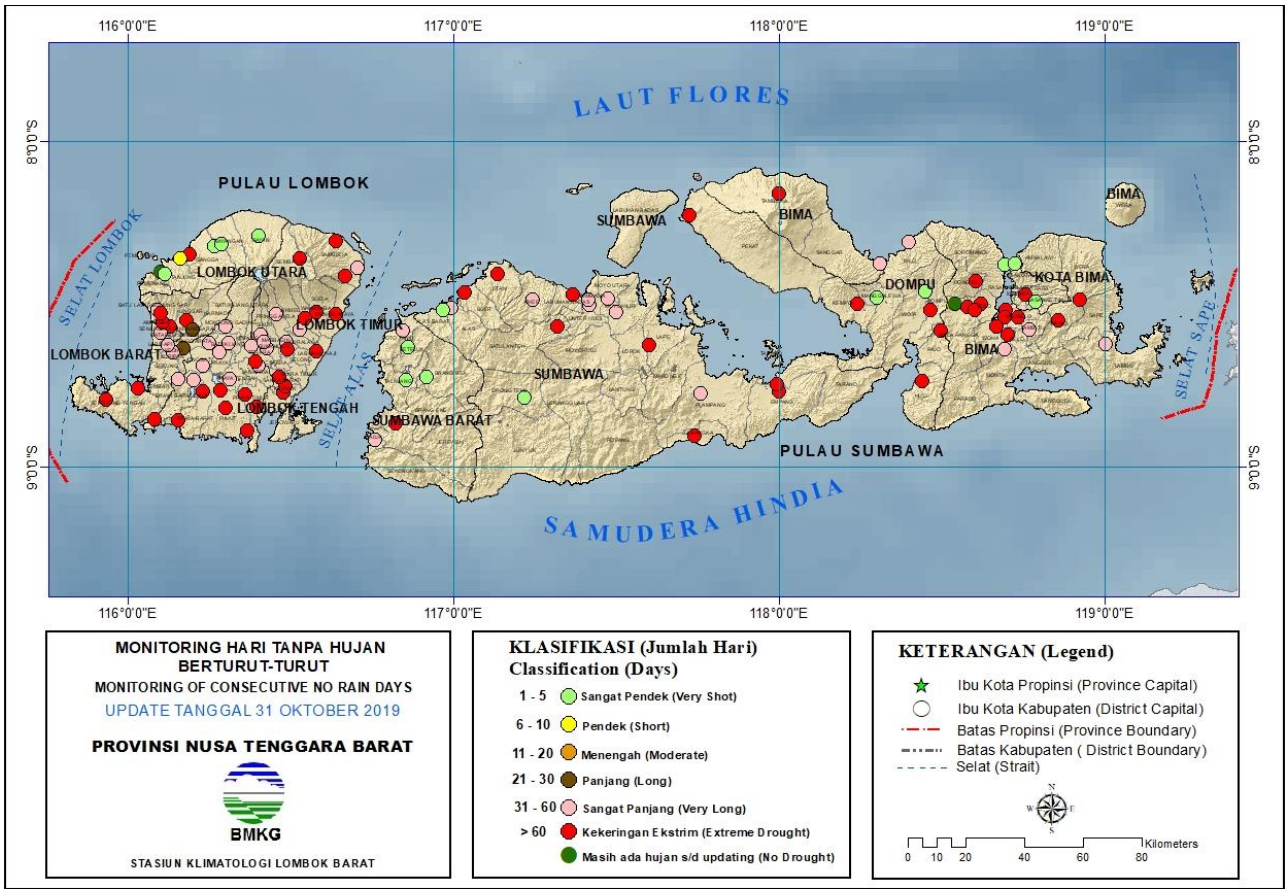
Lampiran 19**.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Oktober 2019